



Efektivitas *Google Sites* Dalam Pembelajaran Pancasila Untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa di SMP

Meika Prihastuti^{1*}, Tity Kusrina², Muntoha Nasuha³

¹Program Studi Magister Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia, meikaprihastuti46@gmail.com

²Program Studi Magister Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia, titykusrinarina@gmail.com

³Program Studi Magister Pedagogi, Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia, muntohanasucha@gmail.com

*Corresponden Author: meikaprihastuti46@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 10-03-2025

Revised: 26-06-2025

Accepted: 29-03-2025

Published: 30-03-2025

Kata Kunci:

Google Sites
Pendidikan Pancasila
Pembelajaran Interaktif
Karakter Mandiri
Teknologi Pendidikan

Keywords:

Google Sites
Pancasila Education
Interactive Learning
Independent Character
Education Technology

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana penggunaan *Google Sites* dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter mandiri siswa di tingkat SMP. Pendidikan Pancasila memiliki peranan yang sangat krusial dalam membangun karakter bangsa, dan pemanfaatan teknologi digital dapat menjadi solusi yang efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Google Sites* dipilih sebagai platform untuk memperkenalkan konsep pembelajaran yang lebih interaktif, dengan harapan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif, kreatif, dan mandiri. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, yang mengandalkan data yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara dengan guru dan siswa, serta dokumentasi dari kegiatan pembelajaran. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *Google Sites* dapat secara signifikan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, memperkuat semangat belajar mereka, dan mendukung perkembangan karakter mandiri. Peningkatan terlihat pada kemampuan berkarya siswa, yang lebih aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas berbasis teknologi. Meskipun hasil yang diperoleh cukup positif, penelitian ini juga mencatat adanya tantangan, seperti rendahnya tingkat literasi digital di kalangan sebagian siswa dan terbatasnya akses internet, yang menghambat optimalisasi penggunaan *Google Sites*. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan perlunya peningkatan pelatihan teknologi bagi guru dan siswa serta penyediaan akses internet yang lebih baik untuk memaksimalkan potensi pembelajaran berbasis teknologi.

ABSTRACT

The Effectiveness of Google Sites in Pancasila Learning to Develop Students' Independent Character in Middle Schools. This research aims to explore the effectiveness of integrating *Google Sites* in Pancasila Education as a tool to foster the development of students' independent character in junior high schools. Pancasila education holds a crucial role in shaping the national character of Indonesia, and in an effort to enhance the quality of learning, digital tools like *Google Sites* can provide an interactive and engaging learning environment. The study utilizes a qualitative descriptive approach, gathering data through direct observations, interviews with teachers and students, and the review of student assignments. The findings indicate that incorporating *Google Sites* into the learning process significantly increases student participation, motivation, and their ability to work independently. Moreover, students' creativity improved, as they became more proactive in completing technology-assisted tasks. However, the study also highlights challenges such as digital literacy gaps and limited internet connectivity, which hinder the full utilization of *Google Sites* in the learning process. The research underscores the need for teacher and student training, as well as improved internet infrastructure, to optimize the potential of technology-enhanced education.

Copyright © 2025 (Prihastuti, M., et., al). All Right Reserved

How to Cite : Prihastuti, M., Kusrina, T., Nasuha, M. (2025). Efektivitas *Google Sites* Dalam Pembelajaran Pancasila Untuk Mengembangkan Karakter Mandiri Siswa di SMP. *CIVICUS: Pendidikan-Penelitian-Pengabdian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*, 13 (1), 106-111.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran fundamental dalam membentuk karakter serta kualitas sumber daya manusia, terutama di Indonesia. Dalam hal ini, Pendidikan Pancasila berfungsi secara signifikan dalam menanamkan nilai-nilai luhur yang dapat memperkuat karakter bangsa, seperti kebersamaan, gotong royong, dan keadilan sosial. Pancasila sebagai dasar negara Indonesia tidak hanya berfungsi sebagai pedoman moral bagi warga negara, tetapi juga sebagai dasar untuk membangun integritas dan solidaritas sosial. Namun, dalam konteks perkembangan zaman, pembelajaran yang berbasis pada metode konvensional sering kali tidak mampu memaksimalkan potensi siswa secara maksimal, terutama dalam mengasah sikap mandiri dan kreatif mereka. Oleh karena itu, untuk menjawab tantangan ini, dibutuhkan inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan dan kreativitas siswa. Salah satu solusi yang menawarkan potensi besar adalah pemanfaatan teknologi digital, seperti *Google Sites*, yang menyediakan platform pembelajaran yang lebih interaktif, fleksibel, dan dapat diakses kapan saja.

Dalam penelitian terdahulu, banyak studi yang menunjukkan bahwa penerapan teknologi dalam proses pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar siswa dan merangsang peningkatan kreativitas mereka. Teknologi memungkinkan pembelajaran untuk melampaui batasan ruang dan waktu, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media digital seperti *Google Sites* dalam pembelajaran memberikan peluang bagi siswa untuk lebih mandiri dan proaktif dalam menyelesaikan tugas dan proyek mereka. Sebagai contoh, penelitian oleh Aprilia (2021) menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan kemampuan siswa untuk belajar secara independen, di samping meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Lainnya, menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks laporan meningkat. Dilakukan menggunakan media digital yang menarik seperti presentasi power point (Liando & Martha, 2021), pembelajaran menggunakan media digital untuk kemampuan menulis siswa sangat efektif digunakan dimana penggunaan media digital yang sesuai dengan keterampilan menulis siswa (Fidian, 2020), kemampuan digital merupakan faktor pendukung penguasaan keterampilan abad 21 yang seharusnya sudah diperkenalkan dan diajarkan melalui sekolah (Rizaldi et al., 2020), model pembelajaran digital berhubungan signifikan terhadap kompetensi siswa (Indah et al., 2022), penggunaan media digital berpengaruh positif terhadap kemampuan dan keterampilan anak (Fakhrurriana & Ningsih, 2023). Kemudian, model keterampilan literasi digital mampu meningkatkan strategi pengajaran dan pembelajaran yang dibutuhkan untuk media sosial di lingkungan digital (Tohara et al., 2021), buku catatan, iPad relatif ringan, jika dibandingkan dengan buku yang berat, membaca E-book lebih mudah sehingga memudahkan siswa dalam meningkatkan pengetahuan melalui buku digital (Haleem et al., 2022), Pendidikan melalui AI dapat mendorong kemampuan siswa (Ng et al., 2023), transformasi digital seperti kecerdasan buatan, nanoteknologi, robotisasi, internet untuk segala hal, realitas tertambah, digitalisasi; dan konteks pembelajaran digital utama adalah teknologi seluler, tablet, dan aplikasi telepon pintar — yang semakin populer di kalangan karyawan (Sousa & Rocha, 2019). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian yang ada lebih banyak mengulas penggunaan teknologi dalam konteks pembelajaran umum, dan belum banyak yang secara khusus meneliti aplikasi *Google Sites* dalam pendidikan karakter, terutama dalam pendidikan Pancasila di tingkat pendidikan menengah.

Kebaruan ilmiah yang ditawarkan oleh penelitian ini adalah pengintegrasian *Google Sites* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila, yang bertujuan untuk mengembangkan karakter mandiri siswa. Penggunaan teknologi dalam pendidikan, meskipun telah banyak dibahas, belum banyak mengulas pemanfaatannya dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila yang bersifat khas dan memuat nilai-nilai luhur seperti gotong royong dan keadilan. Pembelajaran yang menggunakan modul ajar model OPthree berbantuan google site berbasis profil siswa Pancasila untuk melatih kemampuan literasi sains praktis siswa agar dapat diaplikasikan dalam proses pembelajaran fisika (Buhungo et al., 2024), media pembelajaran interaktif berbasis *Google Sites* yang diberi nama Pancasila-Ku dinilai layak digunakan dalam pembelajaran Pancasila untuk siswa kelas IV SD dengan fokus pada Pancasila sebagai dasar negara (Husaeni, 2023), penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran bagi siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa (Hidayati et al., 2024). Oleh karena itu, artikel ini berupaya mengeksplorasi bagaimana teknologi, khususnya *Google Sites*, dapat diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk memperkuat karakter mandiri siswa di tingkat SMP. Dengan

demikian, penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami efektivitas teknologi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berbasis karakter.

Adapun permasalahan utama yang akan dibahas dalam artikel ini adalah bagaimana penggunaan *Google Sites* dapat mempengaruhi keterlibatan siswa, kreativitas mereka, serta pengembangan karakter mandiri dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di SMP. Apakah penggunaan *Google Sites* dapat menggantikan metode pembelajaran konvensional yang cenderung kurang interaktif? Dan apakah platform ini dapat membantu siswa untuk lebih mandiri dalam menjalani proses pembelajaran? Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah bahwa penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila akan meningkatkan keterlibatan siswa, memperkuat kreativitas mereka, serta mendukung perkembangan karakter mandiri. Tujuan dari kajian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila sebagai sarana untuk mengembangkan karakter mandiri siswa. Penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi praktis bagi para pendidik dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran berbasis karakter, agar proses pendidikan dapat lebih menyentuh potensi maksimal siswa dalam mengembangkan sikap mandiri dan kreatif.

B. METODE

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif deskriptif untuk menyelidiki penggunaan *Google Sites* sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, dengan tujuan untuk mendukung pengembangan karakter mandiri siswa di SMP Kecamatan Belik. Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh pemahaman yang lebih dalam mengenai bagaimana pemanfaatan *Google Sites* dapat memengaruhi pembelajaran yang lebih interaktif dan mendukung pembentukan karakter mandiri siswa.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali bagaimana penerapan *Google Sites* dalam pembelajaran dapat meningkatkan keterlibatan, kreativitas, serta pengembangan karakter mandiri siswa dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila. Penelitian ini juga berupaya membandingkan dampak yang ditimbulkan oleh pembelajaran berbasis teknologi dengan pembelajaran konvensional yang lebih bersifat pasif dan kurang interaktif.

Subjek penelitian ini melibatkan 60 siswa kelas VII di SMP Kecamatan Belik, yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan *Google Sites* dalam pembelajaran dan kelompok kontrol yang tetap menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian ini juga melibatkan 5 guru Pendidikan Pancasila yang terlibat dalam eksperimen ini, yang sebelumnya mengajar menggunakan metode konvensional. Pemilihan subjek dilakukan dengan purposive sampling, di mana siswa dan guru dipilih berdasarkan relevansi mereka terhadap tujuan penelitian.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi: Peneliti melakukan observasi langsung terhadap interaksi siswa dengan pembelajaran berbasis *Google Sites* dan pembelajaran konvensional selama dua bulan. Observasi ini difokuskan pada tingkat keterlibatan siswa dalam aktivitas kelas, tingkat kreativitas dalam menyelesaikan tugas, serta tingkat kemandirian yang ditunjukkan oleh siswa selama proses pembelajaran.
2. Wawancara Semi-Terstruktur: Wawancara dilakukan dengan 5 guru dan beberapa siswa dari kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) untuk menggali pengalaman mereka dalam mengikuti pembelajaran berbasis *Google Sites* dan pembelajaran konvensional. Wawancara berfokus pada pandangan mereka mengenai pengaruh *Google Sites* terhadap motivasi, kreativitas, dan pengembangan kemandirian siswa.
3. Dokumentasi: Data juga dikumpulkan melalui dokumentasi berupa tugas-tugas yang dikerjakan oleh siswa baik menggunakan *Google Sites* maupun melalui metode konvensional. Dokumentasi ini memberikan gambaran tentang sejauh mana siswa dapat berinovasi dan bekerja secara mandiri dalam menyelesaikan tugas-tugas tersebut.

Analisis Data yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi akan dianalisis menggunakan analisis tematik. Langkah-langkah dalam analisis data ini meliputi:

- a. Pengkodean Data: Data hasil wawancara dan observasi akan dikodekan untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan keterlibatan siswa, kreativitas, dan pengembangan karakter mandiri.

- b. Kategorisasi dan Pemetaan Tema: Data yang telah dikodekan akan dikelompokkan ke dalam kategori-kategori terkait, seperti motivasi siswa, tingkat partisipasi dalam tugas berbasis *Google Sites*, dan tantangan yang dihadapi dalam penggunaan media teknologi dalam pembelajaran.
- c. Triangulasi Data: Untuk memastikan kevalidan temuan, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi data, yaitu dengan membandingkan hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menghasilkan kesimpulan yang lebih akurat dan mendalam.

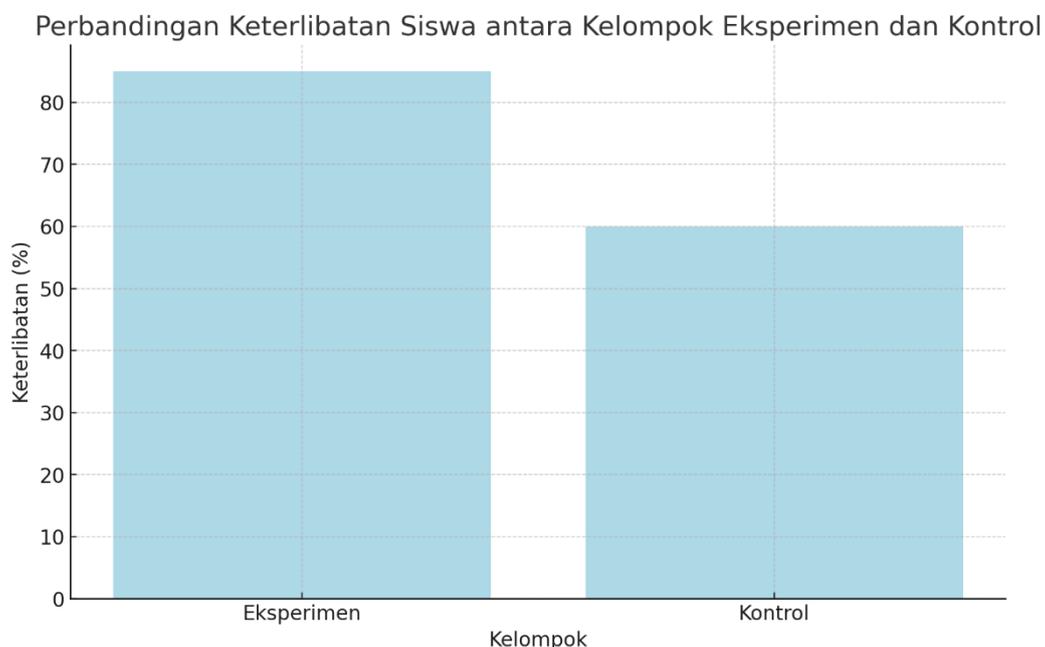
Jumlah Sampel Penelitian ini melibatkan 60 siswa kelas VII, yang terbagi dalam dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan *Google Sites* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Selain itu, penelitian ini melibatkan 5 guru yang ikut berperan dalam eksperimen ini. Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling untuk memastikan bahwa subjek yang terpilih relevan dan dapat memberikan data yang berguna untuk tujuan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi efektivitas penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila untuk mengembangkan karakter mandiri siswa. Berdasarkan analisis data yang diperoleh, penerapan *Google Sites* terbukti meningkatkan keterlibatan siswa, kreativitas, dan kemampuan mereka dalam mengembangkan karakter mandiri, khususnya dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Keterlibatan Siswa, hasil observasi menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan *Google Sites* lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dibandingkan dengan mereka yang mengikuti metode pembelajaran konvensional. Dalam kelompok eksperimen, sekitar 85% siswa melaporkan merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran, sementara hanya 60% siswa dalam kelompok kontrol yang merasakan hal yang sama. Temuan ini mengindikasikan bahwa *Google Sites* sangat efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, yang mendukung teori yang menyatakan bahwa penggunaan teknologi dapat memperkuat motivasi dan keterlibatan siswa dalam Pendidikan (Sundari et al., 2024).

Kreativitas Siswa, selain keterlibatan, *Google Sites* juga berperan dalam meningkatkan kreativitas siswa dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam kelompok eksperimen, siswa menunjukkan kreativitas lebih tinggi dalam menyajikan materi pembelajaran. Mereka berani berinovasi dengan menggunakan gambar, video, dan elemen kreatif lainnya untuk memperkaya konten yang mereka buat. Hal ini menegaskan bahwa *Google Sites* tidak hanya berfungsi untuk pembelajaran interaktif, tetapi juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan berkreasi sesuai minat mereka.



Grafik 1: Perbandingan Keterlibatan Siswa antara Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Grafik 1 menunjukkan perbandingan keterlibatan siswa antara kelompok eksperimen yang menggunakan *Google Sites* dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Grafik ini menunjukkan bahwa 85% siswa di kelompok eksperimen merasa lebih aktif dalam pembelajaran, sementara hanya 60% siswa di kelompok kontrol yang merasa demikian. Pengembangan karakter mandiri salah satu temuan utama penelitian ini adalah peningkatan karakter mandiri siswa yang menggunakan *Google Sites*. Berdasarkan analisis terhadap tugas yang dikerjakan, siswa yang menggunakan *Google Sites* menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal kemandirian. Mereka lebih mampu mengatur waktu belajar dan menyelesaikan tugas secara mandiri, tanpa banyak bergantung pada guru. Siswa ini mampu menyelesaikan tugas dengan cara yang lebih kreatif dan terstruktur, yang mencerminkan peningkatan karakter mandiri mereka. Di sisi lain, siswa dalam kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional cenderung lebih bergantung pada instruksi guru dan kurang berinisiatif dalam mengerjakan tugas secara mandiri. Meskipun nilai akademik mereka tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan, keterlibatan mereka dalam diskusi kelas dan kegiatan lainnya lebih terbatas. Penelitian ini mengonfirmasi bahwa *Google Sites* dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam meningkatkan karakter mandiri siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini sejalan dengan pernyataan Permatasari et al (2022) menyampaikan bahwa pemanfaatan google sites pada pembelajaran PKn daring di era pandemi covid-19 dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dan efisien, dengan menggunakan google sites sebagai salah satu media alternatif yang dapat digunakan dosen dalam kegiatan pembelajaran di era pandemi covid-19. Pembelajaran daring pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan menggunakan google sites dimana mahasiswa cenderung lebih aktif berdiskusi. Damayanti & Dwitanto (2022) menyatakan bahwa menggunakan model Learning Start with a Question. Hasil analisis data diperoleh skor 82,5 dan 85 untuk uji ahli, sedangkan skor 92,5 merupakan hasil uji pengguna, dengan demikian pembelajaran digital dapat digunakan sebagai inovasi dalam pembelajaran Pancasila.

Tantangan dan keterbatasan, meskipun penggunaan *Google Sites* memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan. Salah satu masalah utama adalah rendahnya literasi digital di kalangan sebagian siswa, yang menghambat mereka dalam memanfaatkan seluruh potensi *Google Sites*. Selain itu, masalah akses internet yang tidak stabil menjadi kendala yang cukup signifikan, mengurangi efektivitas penggunaan platform ini dalam pembelajaran. Akses internet yang terbatas di beberapa daerah menyebabkan siswa tidak dapat mengakses materi dengan lancar, sehingga menghambat proses pembelajaran berbasis teknologi.

Keterbatasan Penelitian ini hanya dilakukan di satu lokasi, yaitu SMP Kecamatan Belik, yang berarti hasil yang diperoleh mungkin tidak sepenuhnya representatif untuk seluruh sekolah di Indonesia. Keterbatasan infrastruktur teknologi, seperti akses internet yang tidak selalu stabil, menjadi kendala yang harus diperhatikan dalam implementasi *Google Sites* di sekolah-sekolah lain. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut yang melibatkan lebih banyak sekolah dengan kondisi yang berbeda serta dengan jangka waktu yang lebih panjang sangat diperlukan. Penelitian lanjutan akan memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai dampak jangka panjang dari penggunaan *Google Sites* dalam pembelajaran serta mengidentifikasi cara untuk mengatasi tantangan yang dihadapi selama implementasi teknologi dalam pendidikan.

D. SIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Google Sites* dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila efektif dalam meningkatkan keterlibatan, kreativitas, dan pengembangan karakter mandiri siswa di SMP Kecamatan Belik. Siswa yang menggunakan *Google Sites* menunjukkan peningkatan aktivitas belajar, kreativitas dalam menyelesaikan tugas, serta kemandirian dalam mengelola waktu dan menyelesaikan tugas tanpa ketergantungan yang tinggi pada guru. Penelitian ini membuktikan bahwa *Google Sites*, sebagai alat pendidikan berbasis teknologi, dapat mengatasi keterbatasan pembelajaran konvensional yang kurang interaktif dan memberikan ruang bagi siswa untuk lebih berinovasi. Inovasi dari penelitian ini terletak pada penerapan *Google Sites* dalam konteks Pendidikan Pancasila, yang tidak hanya mendukung pembelajaran, tetapi juga memfasilitasi pengembangan karakter mandiri siswa. Keberhasilan ini membuka peluang besar bagi sekolah-sekolah lain untuk mengimplementasikan *Google Sites* atau platform digital lainnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian lebih lanjut yang

melibatkan lebih banyak sekolah dan durasi yang lebih panjang sangat diperlukan untuk menggali potensi *Google Sites* dan teknologi lainnya dalam mendukung pembelajaran yang lebih berkualitas. Implikasi Praktis, berdasarkan hasil penelitian ini, sangat disarankan agar *Google Sites* digunakan secara lebih luas di sekolah-sekolah, terutama dalam pembelajaran yang mendorong kreativitas dan kemandirian siswa, seperti dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila. Peningkatan kemampuan literasi digital untuk siswa dan guru serta penyediaan infrastruktur teknologi yang memadai merupakan langkah penting agar pembelajaran berbasis teknologi dapat berjalan secara optimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan data dan dukungan dalam kegiatan penelitian ini, sehingga proses penyusunan artikel ini dapat dilakukan secara efektif.

DAFTAR RUJUKAN

- Aprilia, T. (2021). Efektivitas penggunaan media sains flipbook berbasis kontekstual untuk meningkatkan kemampuan berfikir kritis siswa. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 14(1), 10–21.
- Buhungo, T. J., Arbie, A., & Katili, S. (2024). Practicality of the OPthree Learning Model Assisted by Google Sites Based on Pancasila Student Profiles to Practice Students' Scientific Literacy Skills. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(6), 3017–3023.
- Damayanti, A. M., & Dwitanto, M. F. (2022). The “Google Sites” as a Model Learning Start with a Question (LSQ) for the Students' Questioning in Civics Department. *International Conference on Language, Education, and Social Science (ICLESS 2022)*, 115–124.
- Fakhrurriana, R., & Ningsih, W. A. (2023). Developing Digital English-Learning Supplementary Media for Students of Islamic Studies. *Proceeding International Conference on Education*, 369–376.
- Fidian, A. (2020). The effectiveness of digital media for students' writing abilities: A literature review. *Edukasi: Jurnal Penelitian Dan Artikel Pendidikan*, 12(2), 137–142.
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285.
- Hidayati, K., Rahmawati, A., & Wijayanto, D. S. (2024). Effectiveness of using google sites-based learning media to improve critical and creative thinking abilities of vocational school students. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(3), 632–640.
- Husaeni, F. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Google Sites Materi Pancasila Sebagai Dasar Negara Pada Peserta Didik Sekolah Dasar*. Universitas Negeri Jakarta.
- Indah, R. N., Toyyibah, T., Budhiningrum, A. S., & Afifi, N. (2022). The research competence, critical thinking skills and digital literacy of Indonesian EFL students. *Journal of Language Teaching and Research*, 13(2), 315–324.
- Liando, N. V. F., & Martha, S. (2021). Digital Media and Students' Writing Ability. *Journal of Educational Method and Technology*, 2(3).
- Ng, D. T. K., Leung, J. K. L., Su, J., Ng, R. C. W., & Chu, S. K. W. (2023). Teachers' AI digital competencies and twenty-first century skills in the post-pandemic world. *Educational Technology Research and Development*, 71(1), 137–161.
- Permatasari, M., Murdiono, M., & Puspitasari, C. D. (2022). The use of google sites in civic education learning in the Covid-19 pandemic era. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 19(2), 288–302.
- Rizaldi, D. R., Nurhayati, E., & Fatimah, Z. (2020). The correlation of digital literation and STEM integration to improve indonesian students' skills in 21st century. *International Journal of Asian Education*, 1(2), 73–80.
- Sousa, M. J., & Rocha, Á. (2019). Digital learning: Developing skills for digital transformation of organizations. *Future Generation Computer Systems*, 91, 327–334.
- Sundari, S., Sudiyana, B., & Subiyantoro, S. (2024). Development of Google Sites-Based Websites as A Learning Media for Indonesian Language in Elementary Schools to Enhance Pancasila Students Profiles. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 10(4), 1573–1583.
- Tohara, A. J. T., Shuhidan, S. M., Bahry, F. D. S., & Nordin, M. N. Bin. (2021). Exploring digital literacy strategies for students with special educational needs in the digital age. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(9), 3345–3358.